

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Sistem Akuntansi Penggajian dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Kelola Jasa Artha Surabaya cukup efektif. Hal ini dapat disimpulkan dari :

1. Bagian atau fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT Kelola Jasa Artha Surabaya adalah bagian kepegawaian, bagian pembuat daftar gaji, bagian pencatat waktu, bagian akuntansi dan bagian keuangan.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pegawai pada PT Kelola Jasa Artha Surabaya antara lain: daftar absensi, daftar gaji, rekap daftar gaji, dokumen pendukung perubahan gaji, surat pernyataan gaji .
3. Pelaksanaan Kerja Secara Sehat.

Dalam pembayaran gaji, tidak ada penandatangananannya dilakukan didepan petugas. PT. Kelola Jasa Artha Surabaya membuat rekening khusus untuk para pegawai yaitu Bank Mandiri. Pemasukkan identitas untuk kehadiran kedalam mesin pencatatan waktu diawasi oleh petugas ini, PT. Kelola Jasa Artha Surabaya telah menggunakan mesin finger print yang menggunakan jari tangan sebagai identitas absen masuk.

4. Pegawai Berkualitas.

Setiap proses rekrutmen dilakukan atas dasar kualitas pegawai. Sehingga penempatan karyawan dilakukan sesuai dengan kualitas yang dimiliki karyawan.

Begitupula pada penetapan bonus dilakukan dengan melihat kualitas kerja pegawai. Jadi setiap gaji yang diterima karyawan sesuai dengan kualitas yang dimiliki karyawan dan kualitas kerja pegawai.

5. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian pada PT Kelola Jasa Artha Surabaya meliputi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuat daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian tentang sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Kelola Jasa Artha Surabaya adalah dalam pencatatan transaksi keuangan sebaiknya dilakukan pengklasifikasian berupa buku kas keluar (untuk mencatat pengeluaran kas) dan buku kas masuk (untuk mencatat transaksi penerimaan kas). Pemisahan dilakukan untuk memudahkan melakukan pengecekan dan meneliti kebenarannya dalam menjalankan sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Kelola Jasa Artha Surabaya, maka kemungkinan adanya penyelewengan dan kecurangan dalam transaksi pencatatan pengeluaran kas umum dapat dikendalikan. Dan seharusnya antara bagian pencatatan waktu hadir dengan bagian pembuat daftar gaji dipisah agar tidak terjadi kesalahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bani Zamzami. “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pada Sistem Penggajian PT Taspen (Persero) Jakarta.
- Baridwan Zaki. 2002. Sistem Akuntansi : Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. BPFE Yogyakarta.
- Ketut Aristina Dewi, Ananawikrama T.A., Nyoman Ari S.D. 2014. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Hotel “The Damai”. E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Volume: 2 No. 1.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Raymond Gunawan. 2012. “Perancangan Sistem Komputerisasi Penggajian Dan Pengupahan Pada Perusahaan Percetakan”. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Januari. Vol 1, No. 1.
- Sulistiyawati, Sri Mangesti Rahayu, Dwiatmanto. 2014. “Evaluasi Sistem Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Malang)”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Februari. Vol. 8 No.1.
- Suparjono. 2011. “Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Bmt Mandiri Sejahtera Kecamatan Ungaran Timur”. Tugas Akhir tak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.

Yuanita Danke. 2012. “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Perusahaan Plastik *Injection*)”. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Januari. Vol 1, No. 1.